

ABSTRAK

Hendar : ‘Perubahan Perilaku Sosial Pada Anak Sekolah Dasar Pasca Pembelajaran Daring’ (Penelitian Pada Anak Sekolah Dasar MI Nurussaadah di Desa Saguling Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat).

Adanya pandemi mengubah sistem pendidikan menjadi daring di rumah menggunakan gawai (*gadget*) kemudian seiring berjalannya waktu karena pandemi intensitasnya menurun pemerintah memperbolehkan kembali tatap muka di sekolah secara langsung bagi zona hijau dengan mematuhi aturan protokol kesehatan. Begitupun pada sekolah dasar MI Nurussaadah memberlakukan kembali pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Namun pasca proses pembelajaran daring ini, karena adanya kebiasaan anak sekolah dasar MI Nurussaadah disaat pembelajaran daring yang masih terbawa, sehingga ketika diterapkan kembali pembelajaran secara tatap muka anak menjadi kecanduan dan mempengaruhi perubahan perilaku sosial lainnya menjadi berubah.

Tujuan penelitian.1).Untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku sosial pada anak sekolah dasar MI Nurussaadah pasca adanya pembelajaran daring. 2).Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya perubahan perilaku sosial pada anak sekolah dasar MI Nurussaadah pasca adanya pembelajaran daring. 3).Untuk mengetahui bagaimana dampak dari adanya perubahan perilaku sosial pada anak sekolah dasar MI Nurussaadah pasca adanya pembelajaran daring.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Behavioral *Skinner* dimana perubahan perilaku dalam suatu lingkungan melalui jalan tertentu, kemudian mendatangkan akibat yaitu perubahan perilaku. Dan adanya penguatan (*Reinforcement*) yaitu stimulus berbentuk *reward* lalu adanya respons yang dipertunjukkan, namun akan terdapat konsekuensi yang diterima. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian 1). Perubahan perilaku sosial pada anak sekolah dasar MI Nurussaadah di Desa Saguling pasca pembelajaran daring, terutama pada anak kelas dua dan tiga. Perubahan perilaku pada saat berada di rumah. Penggunaan *gadget* yang berlebihan (kecanduan). Malas dalam belajar tanpa adanya *reward*. Enggan untuk bersosialisasi dengan teman sekitar. Penurunan etika dan sopan santun kepada orang tua. Perubahan perilaku sosial yang terjadi di sekolah. Tidak merasa nyaman belajar di kelas. Kurang memiliki motivasi belajar. Menurunnya pemahaman pembelajaran. Kurang aktif saat belajar. Sulit dalam bersosialisasi dengan teman sekelas. Sulit dikontrol dan menurunnya sopan santun. 2). Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial anak sekolah dasar MI Nurussaadah pasca pembelajaran daring. Perubahan sistem pembelajaran yang berdampak pada perubahan perilaku anak. Kurangnya tingkat pengawasan dan bimbingan orang tua terhadap anak pada saat berlangsungnya pembelajaran daring. Pemberian *reward* agar anak termotivasi untuk belajar. 3). Adapun dampak dari perubahan perilaku sosial anak sekolah dasar MI Nurussaadah pasca pembelajaran daring saat berada di rumah. Kecanduan dalam penggunaan *gadget*. Malas dalam belajar. Ketika dinasehati banyak alasan serta sering mengeyel. Menurunnya etika sopan santun yang signifikan terhadap orang tua. Sedangkan dampak perubahan perilaku saat berada di sekolah. Tidak betah belajar disekolah. Sebagian anak belajarnya terlalu santai. Menurunnya tingkat pemahaman anak dalam belajar di kelas. Pada saat disuruh atau dinasehati agak susah ngeyel. Dalam bahasa maupun sikapnya jadi kurang sopan terhadap pengajar. Kedekatan dan kebersamaan sesama teman yang lainnya berkurang pada saat di kelas.

Kata Kunci: *Perubahan perilaku sosial, Pembelajaran, Pasca daring.*